

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Kecamatan Kwandang mempunyai potensi air tanah dengan kategori air tanah dangkal. Pola penyebarannya mengarah dari selatan ke utara wilayah Kecamatan Kwandang atau dari topografi yang curam ke topografi yang agak landai hal ini dapat dibuktikan dengan peta persebaran air tanah yang menggambarkan bahwa Desa Botuwombato dan sekitarnya yang mempunyai topografi yang agak curam merupakan *Recharge Area* yang akan mensuplai sumur-sumur yang berada disekitaran Desa ombulodata, molingakapoto dan sekitarnya yang memiliki topografi yang agak landai, selain itu adapula daerah yang menjadi (*Discharge Area*) adalah Desa Boalemo karena wilayah tersebut terdapat bendungan dan sungai yang panjang sebagai wilayah keluaran air tanah dan diduga sungai tersebut di suplay oleh air tanah . Kemudian untuk volume cadangan airtanah rata-rata yang berada di Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara adalah sebanyak 8.047.754 M³ berdasarkan estimasi akuifer yang berada di tiga titik lokasi pengukuran geolistrik yang mewakili Kecamatan Kwandang.

5.2 Saran

Dari simpulan diatas saran yang dapat saya sampaikan bahwa jika Pemerintah ataupun masyarakat yang akan melakukan pengeboran(*eksplorasi*) airtanah di Kecamatan Kwandang maka saya merekomendasikan pengeboran sebaiknya di Akuifer Bebas karena air tanah yang berada di wilayah tersebut tergolong air tanah dangkal.

DAFTAR PUSTAKA

- Broto, S., & Afifah, R. S. (2008). *Pengolahan Data Geolistrik Dengan Metode Schlumberger*. Teknik-Vol. 29 No 2 Tahun 2008, ISSN 0852-1697 .
- Ekarini, F. D (2011). *Aplikasi Gis Untuk Pemetaan Pola Aliran Air Tanah Di Kawasan Borobudur*. Balai Konsevasi Peninggalan Borobudur.
- Halik, G., & S., J. W. (2008). *Pendugaan Potensi Air Tanah dengan Metode Geolistrik Konfigurasi Schlumberger di Kampus Tegal Boto Universitas Jember*.
- Irjan. (2012). *Pemetaan Potensi Air Tanah (AQUIFER) Berdasarkan Interpretasi Data Resistivitas Wenner Sounding*. Jurnal Neutrino Vol.4, No. 2 .
- Nartyanto, H. S. (2008). *Potensi Air Tanah di Daerah Cikarang dan Sekitarnya, Kabupaten Bekasi Berdasarkan Analisis Pengukuran Geolistrik*. JAI Vol.4, No.1 .
- Sadjaba, B. A., As'aria, & Tanaumaa, A. (2012). *Pemetaan AQUIFER Air Tanah Di Sekitar Candi Prambanan Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta Dengan Menggunakan Metode Geolistrik Tahanan Jenis*. JURNAL MIPA UNSRAT ONLINE , 37-44.
- Simaremare, S. (2015). *Analisis Aliran Air Tanah Satu Dimensi*. Jurnal Teknik Sipil dan Lingkungan .
- SNI. (2005). *Penyelidikan Potensi Air Tanah Skala 1:100.000 atau Lebih Besar*.

Wijayanti, P. R., Sholichin, M., & Sisingsih, D. (2012). *Analisa Kuantitas dan Kualitas Artanah di Kecamatan Kubu Kabupaten Karangasem Provinsi Bali*.

Winarti. (2013). *Metode Geolistrik Untuk Mendeteksi Akuifer Airtanah Di Daerah Sulit Air(Studi Kasus Di Kecamatan Takeran, Poncol dan Parang, Kabupaten Magetan)*. Volume V, Nomor 1, Mei 2013.